

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi, pengolahan data dan temuan di lapangan dalam melakukan penelitian dapat ditarik benang merah sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengukuran awal (*pre test*) dan pengukuran akhir (*post test*) motivasi dan prestasi belajar siswa menggunakan model CTL menggunakan metode inquiry. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan dengan pembelajaran CTL lebih meningkat dibandingkan dengan yang tidak mendapat perlakuan.
2. Pada kelas kontrol yang menggunakan metoda konvensional tidak terdapat perbedaan motivasi dan prestasi belajar siswa pada pengukuran awal (*pre test*) dan pengukuran akhir (*post test*). Metoda konvensional tidak memberikan pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa pada pengukuran akhir (*post test*) pada kelas eksperimen yang mendapat perlakuan pembelajaran CTL dengan metode inquiry. Sedangkan pada kelas kontrol tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil pengukuran akhir (*post test*) terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran IPS di sekolah dasar khususnya siswa kelas IV SDN Cangkring I Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung.

Berdasarkan kesimpulan di atas terdapat implikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPS di sekolah dasar harus sesuai dng dengan karakteristik dan dunia siswa
2. Guru harus mampu memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran yang dilaksanakan agar prestasi belajar siswa meningkat.
3. Dalam pembelajaran siswa diharapkan dapat menemukan sendiri konsep sehingga pembelajaran menjadi bermakna.
4. Pembelajaran *CTL* dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS konsep mengenal perkembangan teknologi di kelas IV sekolah dasar.
5. Pembelajaran *CTL* mempunyai kelebihan dalam aspek keterampilan sosial siswa seperti : rasa tanggung jawab, disiplin, bekerja sama, menghargai pendapat orang lain, sikap tolong-menolong dalam kelompok.
6. Semakin erat keterkaitan antara materi pelajaran dengan kehidupan siswa semakin mudah siswa dalam memahami konsep yang dibelajarkan, oleh karena dituntut kreativitas guru dalam mengemas skenario pembelajaran.

C. Rekomendasi

Dari penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN Cangkring I dan SDN Jelekong dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Guru diharapkan memiliki kemampuan untuk memilih strategi pembelajaran baik model, pendekatan, metoda ataupun teknik pembelajaran yang relevan dengan bahan ajar dapat mengaktifkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.
2. Guru sekolah dasar dituntut untuk memiliki kompetensi paedagogik dalam mengemas pembelajaran menjadi pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
3. Pembelajaran *CTL* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas IV SDN Cangkring I Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung dan bisa dicoba diterapkan di sekolah ataupun kelas yang lain.
4. Guru harus senantiasa meningkatkan kualitas profesionalismennya terutama dalam hal kompetensi paedagogik dan professional agar mampu melakukan inovasi pembelajaran untuk mengimbangi perkembangan kehidupan nasional dan global